

KURIKULUM KJNI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
(Mengacu Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia)



Disusun Oleh:

H. Ali Anas Nasution, M. A
Ali Asrun Lubis, S. Ag. , M. Pd
H. Ismail Baharuddin, M. A
Muhammad Yusuf Pulungan, M. A
H. Nurfin Sihotang, Ph. D H. Akhiril Pane, M. Pd
Sufrin Efendi Lubis M. A
Irsal Amin, M. Pd. I
Ira Aniati, M. Pd. I
Yunaldi, S. Pd. I M. Pd

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN PADANGSIDIMPUAN
2020



KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
NOMOR 237 TAHUN 2020
TENTANG
PENETAPAN KURIKULUM PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PADANGSIDIMPUAN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PADANGSIDIMPUAN

- Menimbang : a. bahwa untuk peningkatan mutu di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dianggap perlu untuk mengangkat panitia pembuatan pedoman Kebijakan Mutu dipandang perlu mengangkat panitia dan tim penyusun untuk kegiatan dimaksud;
b. bahwa nama-nama yang tercantum dalam Lampiran Keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk diangkat menjadi panitia dan tim penyusun pedoman Kebijakan Mutu Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 tahun 2009 tentang Dosen;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 50 tahun 2014 Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2017 Tentang Jam Kerja Dosen Pada Perguruan Tinggi Keagamaan
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 93 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan;
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 59 Tahun 2012 tentang Badan Akreditasi Nasional;

M E M U T U S K A N

- Menetapkan **KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PADANGSIDIMPUAN TENTANG PENGANGKATAN KETUA, SEKRETARIS DAN ANGGOTA GUGUS PENJAMINAN MUTU PROGRAM STUDI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN PADANGSIDIMPUAN**
- Pertama : Menetapkan Kurikulum Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan sebagaimana tercantum dalam lampiran Keputusan ini;
- Kedua : Kurikulum ini untuk dilaksanakan pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut

- Agama Islam Negeri Padangsidempuan dengan penuh tanggung jawab;
- Ketiga : Kurikulum Pendidikan Bahasa Arab Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan sudah bekerjasama/berkoordinasi dengan Wakil Dekan bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan;
- Keempat : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diatur serta diperbaiki sebagaimana mestinya. Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapannya

Ditetapkan di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 14 September 2020

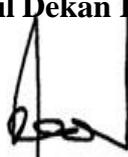
DEKAN,



LELYA HILDA



KURIKULUM PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

KODE DOKUMEN In.14.2.S. M.AL.103	TANGGAL 14 DESEMBER 2020	REVISI0	HALAMAN226
DIAJUKAN OLEH: Wakil Dekan I  (Dr.Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd.)		DISETUJUI OLEH: Dekan  (Dr. Lelya Hilda, M.Si)	

KATA PENGANTAR

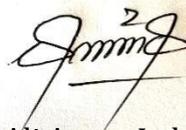
Alhamdulillahirobbill'alamin, kita panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayahnya kita dapat menjalankan aktivitas sehari-hari. Shalawat beriringan ke junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang safaatnya kita harapkan dihari kemudian kelak. Amin

Berkenaan dengan upaya peningkatan kualitas proses perkuliahan di lingkungan Fakultas Tarbiyah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, dengan ini telah tersusun kurikulum perkuliahan sebagai acuan bagi para dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Arab dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Pedoman ini diharapkan menjadi salah satu upaya meningkatkan dan memajukan IAIN Padangsidempuan umumnya dan Program Studi Pendidikan Bahasa Arab khususnya.

Demikian semoga kurikulum ini dapat dijadikan acuan dalam berlangsungnya proses perkuliahan di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab.

Padangsidempuan, 12 Desember 2020

Tim Penyusun,



Ali Asrun Lubis, S.Ag, M.Pd.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi.....	ii
A. Latar Belakang.....	1
B. Landasan Pengembangan Kurikulum	2
C. Maksud Dan Tujuan Pengembangan Kurikulum	4
D. Visi, Misi Dan Tujuan Program Studi	4
Universitas.....	4
Fakultas.....	4
Prodi.....	4
E. Struktur Kurikulum	6
1. Profil Lulusan.....	6
2. Deskripsi Level 6 (S1) Pada Kkni.....	7
3. Capaian Pembelajaran (<i>Learning Outcome</i>).....	8
4. Pemetaan Bahan Kajian.....	35
5. Pengemasan Mata Kuliah, Bobot Sks, Dan Kode Mata Kuliah	45
6. Peta Kurikulum.....	49
7. Sebaran Mata Kuliah Berdasarkan Profil Lulusan	52
8. Distribusi Mata Kuliah Per Semester	52
F. Pendekatan Dan Metode Pembelajaran.....	56
G. Penilaian Hasil Belajar	76
H. Tenaga Pengajar.....	80
I. Sarana Dan Prasarana Perkuliahan.....	83
J. Sistem Penjaminan Mutu.....	66

A. LATAR BELAKANG

Profil Utama Lulusan Program Studi Pendidikan Bahasa Arab adalah guru mata pelajaran Bahasa Arab pada MI/SD/MTS/SMP/MA/SMA/SMK yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir, berkemampuan dalam melaksanakan tugas pembelajaran yang mendidik dan bertanggungjawab terhadap pelaksanaan tugas berlandaskan etika keilmuan dan profesi. Lulusan yang mengajar, membimbing, dan memotivasi pembelajaran bahasa Arab dengan pendekatan komunikatif dan interaktif secara profesional, kompeten, dan Islami.

Profil Tambahan Lulusan Program Studi Pendidikan Bahasa Arab ada tiga yaitu penerjemah, public speaker dan pengembang bahan ajar dan program pembelajaran. Profil pertama penerjemah bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang menerjemahkan, menginterpretasi teks berbahasa Arab ke Bahasa Indonesia dan sebaliknya. Penerjemahan ini dilaksanakan melalui metode analisis teks dan kontekstual *secara* profesional, kompeten, dan akurat. Profil lulusan yang kedua adalah public speaker yang merupakan lulusan yang berkomunikasi aktif dalam Bahasa Arab yang berakhlakul karimah. Profil lulusan terakhir pengembang bahan ajar dan program pembelajaran dengan kualitas lulusan yang mengaplikasikan keilmuan bahasa Arab secara profesional dalam mengembangkan bahan ajar dan program pembelajaran bahasa Arab dari level beginner sampai intermediate secara komunikatif dan bermakna serta memiliki etika dan moral yang islami.

Dengan adanya keahlian utama sebagai guru dan tambahan sebagai penerjemah, public speaker, dan pengembang bahan ajar dan program pembelajaran maka akan memenuhi kebutuhan guru.

B. LANDASAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

Pengembangan kurikulum S. 1 Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Padangsidempuan dilandasi oleh nilai-nilai teologis, filosofis, kultural, sosiologis, psikologis dan kebijakan-kebijakan yang dituangkan dalam peraturan perundang-undangan sebagai berikut:

1. Landasan Teologis

Pendidikan yang dikembangkan adalah pendidikan yang berperspektif antara ilmu umum dan ilmu agama Qur'ani, yakni pendidikan yang utuh menyentuh seluruh domain yang disebutkan oleh Allah dalam kitab suci Al Qur'an yang secara sistemik dikembangkan melalui konsep *hadlarah al nash*, keilmuan, dengan konsep *hadlarah al ilm* dan amalan–amalan praksis (akhlak) dengan konsep *hadlarah al falsafah*.

2. Landasan Filosofis

Kurikulum yang akan dibangun adalah kurikulum inklusif dan humanis. Inklusif artinya tidak menganggap kebenaran tunggal yang hanya didapat dari satu sumber, melainkan menghargai kebenaran yang berasal dari beragam sumber. Humanis berarti walaupun berbeda pandangan keagamaan tetap menjunjung tinggi moralitas universal, sehingga mendorong terciptanya keadilan sosial dan menjaga kelestarian alam serta meminimalisir radikalisme agama.

3. Landasan Kultural

Kurikulum yang diterapkan harus berbasis pada pemaduan antara globalisme-universalisme dan lokalisme-partikularisme guna pengembangan keagamaan dan keilmuan.

4. Landasan Sosiologis

Kurikulum yang berdasarkan pada keberagaman suku bangsa, budaya, dan agama sehingga melahirkan lulusan yang mampu menyelesaikan konflik di masyarakat

5. Landasan Psikologis

Kurikulum yang diarahkan untuk mengembangkan kepribadian yang asertif, simpatik, memiliki keterampilan sosial yang baik dan beretos kerja tinggi. Kurikulum program studi dikembangkan oleh setiap lembaga dan mencakup kurikulum inti dan kurikulum institusional. Kurikulum inti sebagai ciri kompetensi utama mencakup pengalaman belajar dan substansi yang mendukung ketercapaian kompetensi utama, sedangkan kurikulum institusional sebagai kompetensi pendukung dan kompetensi lain mencakup pengalaman belajar dan substansi yang

mendukung pencapaian kedua kompetensi tersebut, dengan elemen-elemen yang terdiri atas:

- a) Nasionalisme dan Landasan kepribadian
- b) Penguasaan Akademik Kependidikan
- c) Penguasaan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni.
- d) Kemampuan Berkarya dan Keterampilan
- e) Sikap dan perilaku dalam berkarya berdasarkan ilmu dan ketrampilan yang dikuasai.
- f) Penguasaan kaidah berkepribadian dan bermasyarakat sesuai dengan pilihan keahlian dalam berkarya.

6. Landasan Yuridis

Adapun landasan Yuridis yaitu sebagai berikut:

- a. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- b. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
- c. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- d. Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2005);
- e. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
- f. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas
- g. Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
- h. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi; Peraturan Pemerintah Nomor 61 Tahun 1999 tentang Perguruan Tinggi Berbadan Hukum Milik Negara (BHMN);
- i. Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).
- j. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Nasional Pendidikan;

C. MAKSUD DAN TUJUAN

Prodi Tadris Bahasa Arab ini dibentuk dengan tujuan:

- a. Menghasilkan tenaga pendidik Bahasa Arab yang memiliki kompetensi dalam aspek pengetahuan kebahasaan, keterampilan berbahasa, metodologi pembelajaran Bahasa Arab yang unggul dan berakhlak mulia.
- b. Menghasilkan sarjana dalam bidang pendidikan Bahasa Arab yang mampu melakukan secara objektif, sistematis, dan metodologis.
- c. Menghasilkan sarjana dalam bidang pendidikan Bahasa Arab yang mampu mengaplikasikan ilmu dan hasil penelitian kepada masyarakat.
- d. Menjalinkan kerjasama/kemitraan dengan lembaga-lembaga pendidikan, instansi terkait dan *stakeholders*.

D. VISI, MISI DAN TUJUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN

Visi, Misi dan Tujuan

Visi	Menjadi Institusi Pendidikan Islam yang integratif dan berbasis riset yang inter-konektif tahun 2024
Misi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran ilmu-ilmu keislaman, ilmu-ilmu sosial, dan humaniora yang integratif dan unggul; 2. Mengembangkan ilmu-ilmu keislaman, ilmu-ilmu sosial, dan humaniora dengan pendekatan inter-konektif; 3. Mengamalkan nilai-nilai keislaman dan budaya luhur dalam memberikan keteladanan dan pemberdayaan masyarakat; 4. Membangun sistem manajemen perguruan tinggi dengan tata kelola yang efektif dan efisien, transparan, dan akuntabel; 5. Membangun transformasi terencana menuju Universitas Islam Negeri tahun 2024.
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjadi Institusi pendidikan yang memiliki kualitas keilmuan bercirikan keislaman, keindonesiaan, dan kearifan local yang integratif dan inter-konektif/multidisipliner 2. Menjadi Institusi pendidikan dengan tata kelola yang baik (good institute governance) dan budaya yang baik (good institute culture) berlandaskan pada prinsip yang efektif, transparan dan akuntabel

FAKULTAS

Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

Visi	Menjadi fakultas yang unggul, integratif, interkonektif dan berbasis riset tahun 2024
------	---

Misi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan dan mengembangkan pendidikan dan pengajaran Pendidikan Islam yang berbasis integrasi, interkonektif dan riset 2. Melaksanakan penelitian kependidikan untuk pengembangan Pendidikan Islam. 3. Melakukan pengabdian kepada masyarakat yang terintegrasi dan berbasis riset 4. Membangun sistem manajemen mutu fakultas dengan tatakelola yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel 5. Melakukan transformasi terencana menuju UIN
Tujuan	Membentuk sarjana muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, dengan menguasai pengetahuan agama islam, terutamadalambidangpendidikanIslamdankeguruan.

PRODI

Visi, Misi dan Tujuan Program Studi Pendidikan Bahasa Arab

Visi	Menjadikan Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) yang unggul dalam pembelajaran Bahasa Arab pada tingkat internasional tahun 2025.
Misi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelenggarakan pendidikan berkualitas untuk menghasilkan lulusan yang profesional menjadi pendidik Bahasa Arab di sekolah dan madrasah. 2. Mendidik dan membina mahasiswa dalam mengembangkan potensi keilmuan di bidang Pendidikan Bahasa Arab, sehingga menghasilkan sarjana Pendidikan Bahasa Arab yang profesional, dan berakhlak mulia. 3. Melakukan kerjasama /kemitraan dengan perguruan tinggi di dalam dan di luar negeri, masyarakat pengguna lulusan, dan <i>stakeholders</i> lainnya.
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghasilkan pendidik bidang studi Bahasa Arab yang profesional di sekolah dan madrasah. 2. Menghasilkan Sarjana Pendidikan Bahasa Arab yang memiliki potensi keilmuan di bidang pendidikan Bahasa Arab dan berakhlak mulia.

	3. Menyelenggarakan kerjasama /kemitraan dengan perguruan tinggi di dalam dan di luar negeri, masyarakat pengguna lulusan, dan <i>stakeholders</i> lainnya.
--	---

E. STRUKTUR KURIKULUM

1. Profil Lulusan

NO	PROFIL	DESKRIPTOR
(1)	(2)	(3)
1	GURU BAHASA ARAB	Lulusan yang mengajar, membimbing, dan memotivasi pelajaran bahasa Arab dengan pendekatan komunikatif dan interaktif secara profesional, kompeten, dan Islam.
2	PENERJEMAH	Lulusan yang menerjemahkan dan menginterpretasi teks berbahasa Arab dan sebaliknya dengan menggunakan metode analisis teks dan kontekstual secara profesional, kompeten, dan akurat.
3	PUBLIC SPEAKERS	Lulusan yang berbicara menggunakan Bahasa Arab dengan secara komunikatif, interaktif, aktif dan fasih yang berakhlakul karimah.
4	PENGEMBANG BAHAN AJAR DAN PROGRAM PEMBELAJARAN	Lulusan yang mengaplikasikan keilmuan bahasa Arab secara profesional dalam mengembangkan bahan ajar dan program pembelajaran bahasa Arab dari level beginner sampai intermediate secara komunikatif dan bermakna serta memiliki etika dan moral yang islami.

2. Deskripsi Level 6 (S1) pada KKNi

Sesuai dengan ideologi Negara dan budaya bangsa Indonesia, maka implementasi sistem pendidikan nasional dan sistem pelatihan kerja yang dilakukan di Indonesia pada setiap level kualifikasi pada KKNi mencakup proses yang membangun karakter dan kepribadian manusia Indonesia sebagai berikut:

- 1) Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;

- 2) Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya;
- 3) Berperan sebagai warganegara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia;
- 4) Mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya;
- 5) Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain;
- 6) Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.

Lulusan Strata 1 dalam perspektif KKNI berada pada level 6 yang diharapkan mencapai kualifikasi sebagai berikut:

- a. Mampu mengaplikasikan bidang keahlian manajemen dan memanfaatkan IPTEKS pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi
- b. Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.
- c. Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok.
- d. Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.

3. Capaian Pembelajaran (*Learning Outcome*)

Sikap Dan Tata Nilai

- a. bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
- b. menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
- c. berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
- d. berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;

- e. menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
- f. bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
- g. taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
- h. menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
- i. menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan
- j. menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.

Keterampilan Umum

- a. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya
- b. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur
- c. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
- d. Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
- e. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
- f. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
- g. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;

- h. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;
- i. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

Keterampilan Khusus

Pengetahuan

Adapun capaian pembelajaran yang mencakup empat aspek (sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus, dan pengetahuan) seperti yang dideskripsikan di atas telah dirumuskan sesuai dengan profil lulusan Program Studi Pendidikan Bahasa Arab. Capaian pembelajaran dan kaitanya dengan profil lulusan dijabarkan secara rinci dalam tabel berikut:

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	PROFIL LULUSAN			
		Guru bahasa Arab	Penerjemah	Public speaker	Pengembang Bahan Ajar Dan Program Pembelajaran
1	bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;	√	√	√	√
2	menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama,moral, dan etika;	√	√	√	√
3	berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;	√	√	√	√

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	PROFIL LULUSAN			
		Guru bahasa Arab	Penerjemah	Public speaker	Pengembang Bahan Ajar Dan Program Pembelajaran
4	berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;	√	√	√	√
5	menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;	√	√	√	√
6	bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;	√	√	√	√
7	taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;	√	√	√	√
8	menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;	√	√	√	√
9	menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan	√	√	√	√
10	menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.	√	√	√	√
11	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya	√	√	√	√

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	PROFIL LULUSAN			
		Guru bahasa Arab	Penerjemah	Public speaker	Pengembang Bahan Ajar Dan Program Pembelajaran
12	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur	√	√	√	√
13	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;	√	√	√	√
14	Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;		√		
15	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;	√	√	√	√
16	Mampu memelihara dan mengembang-kan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;	√	√	√	√

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	PROFIL LULUSAN			
		Guru bahasa Arab	Penerjemah	Public speaker	Pengembang Bahan Ajar Dan Program Pembelajaran
17	Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;	√	√	√	√
18	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;	√	√	√	√
19	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.	√	√	√	√
20	Mengaplikasikan konsep keilmuan dasar bahasa Arab dan Arab dalam penguasaan bahasa Arab dengan cara text analysis secara lancar dan akurat	√	√	√	√
21	Menggunakan jenis-jenis tenses dan struktur bahasa dalam penggunaan bahasa sehari-hari dengan cara analisis bahasa secara akurat dan lancar.	√	√	√	√
22	Melakukan riset dalam bidang bahasa Arab baik secara kualitatif	√			√

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	PROFIL LULUSAN			
		Guru bahasa Arab	Penerjemah	Public speaker	Pengembang Bahan Ajar Dan Program Pembelajaran
	maupun kuantitatif dalam bidang pendidikan dan pembelajaran bahasa Arab.				
23	Menggunakan bahasa Arab lisan dengan lancar dengan menggunakan tata bahasa dan pengucapan yang benar.	√	√	√	√
24	Menginterpretasi teks dengan cara interaktif dan komunikatif secara benar, spesifik maupun umum.	√	√	√	√
25	Menggunakan bahasa tulisan dalam mengembangkan ide, membuat kerangka, menuliskan dan merevisi tulisan sehingga mencapai kualitas yang bagus.	√	√	√	√
26	Menginterpretasi bunyi dan informasi yang didengar dengan cara komunikatif dan kooperatif secara benar dan lancar	√	√	√	√
27	Mengaplikasikan teori dasar, jenis-jenis bunyi, kata, kalimat, dan teks dalam menganalisis dan menulis wacana.	√	√	√	√

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	PROFIL LULUSAN			
		Guru bahasa Arab	Penerjemah	Public speaker	Pengembang Bahan Ajar Dan Program Pembelajaran
28	Mengaplikasikan konsep-konsep pembelajaran bahasa Arab dalam pengajaran.	√			√
29	Mengaplikasikan ilmu-ilmu bahasa Arab lisan dan tulisan dalam konteks ilmu lain dengan model interkonektif dan integratif secara benar dan lancar.	√	√	√	√
30	Mengadaptasi nilai dalam UU, Pancasila nasionalisme, kebinekaan, Pancasila, keberagaman, dengan cara komunikatif dan interaktif secara lancar, spesifik dan menyeluruh.	√	√	√	√
31	Mengadaptasi nilai dalam UU, Pancasila nasionalisme, kebinekaan, Pancasila, keberagaman, dengan cara komunikatif dan interaktif secara lancar, spesifik dan menyeluruh.	√	√	√	√
32	Mengaplikasikan teori, jenis-jenis dan pembahasan tentang dasar-dasar ilmu pengetahuan dengan cara komunikatif dan interaktif secara lancar, spesifik dan menyeluruh.	√	√	√	√
33	Mengaplikasikan pengetahuan yang berupa gagasan ilmiah yang kreatif dan analitis secara lisan	√	√	√	

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	PROFIL LULUSAN			
		Guru bahasa Arab	Penerjemah	Public speaker	Pengembang Bahan Ajar Dan Program Pembelajaran
	dan tertulis dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja (dunia nonakademik) yang berbasis teknologi dan informasi.				√
34	Mengaplikasikan fikiran tingkat tinggi yaitu logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik.	√	√	√	√
	Mengidentifikasi ragam upaya, wirausaha yang mencirikan inovasi dan kemandirian yang melekat teknologi dan berlandaskan etika.	√	√	√	√
	Memiliki pengetahuan keislaman normatif dan historis sebagai agama rahmatan lil'alamian.	√	√	√	√
	Memiliki kemampuan penguasaan, pengetahuan terkait dengan integrasi, interkoneksi keilmuan dan keislaman sebagai paradigma keilmuan	√	√	√	√

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	PROFIL LULUSAN			
		Guru bahasa Arab	Penerjemah	Public speaker	Pengembang Bahan Ajar Dan Program Pembelajaran
	Menguasai sejarah perkembangan Islam, filsafat pendidikan, dan Ilmu Pendidikan Islam di dunia dan Indonesia, dan implikasinya dalam pengembangan pendidikan Islam kontemporer dan pembelajaran bhs Arab	√	√	√	√

Selanjutnya, capaian pembelajaran yang telah dirumuskan juga disesuaikan dengan beberapa pilar dalam UNESCO seperti dalam tabel berikut:

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	TO KNOW	TO DO	TO BE	TO LIVE TOGETHER
		<i>Teori, Konsep Teoritis, Prinsip</i>	<i>Psiko-motor</i>	<i>Soft Skills</i>	<i>Soft Skills Sosial</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;	√	√	√	√
2	menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;	√	√	√	√
3	berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;	√	√	√	√
4	berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa	√	√	√	√

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	TO KNOW	TO DO	TO BE	TO LIVE TOGETHER
		<i>Teori, Konsep Teoritis, Prinsip</i>	<i>Psiko-motor</i>	<i>Soft Skills</i>	<i>Soft Skills Sosial</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	tanggungjawab pada negara dan bangsa;				
5	menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;	√	√	√	√
6	bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;	√	√	√	√
7	taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;	√	√	√	√
8	menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;	√	√	√	√
9	menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;	√	√	√	√
10	menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.	√	√	√	√
11	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai	√	√	√	√

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	TO KNOW	TO DO	TO BE	TO LIVE TOGETHER
		<i>Teori, Konsep Teoritis, Prinsip</i>	<i>Psiko-motor</i>	<i>Soft Skills</i>	<i>Soft Skills Sosial</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya				
12	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur	√	√	√	√
13	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;	√	√	√	√
14	Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;	√	√	√	√

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	TO KNOW	TO DO	TO BE	TO LIVE TOGETHER
		<i>Teori, Konsep Teoritis, Prinsip</i>	<i>Psiko-motor</i>	<i>Soft Skills</i>	<i>Soft Skills Sosial</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
15	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;	√	√	√	√
16	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;	√	√	√	√
17	Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;	√	√	√	√
18	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;	√	√	√	√
19	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.	√	√	√	√

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	TO KNOW	TO DO	TO BE	TO LIVE TOGETHER
		<i>Teori, Konsep Teoritis, Prinsip</i>	<i>Psiko-motor</i>	<i>Soft Skills</i>	<i>Soft Skills Sosial</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
20	Mengaplikasikan konsep keilmuan dasar bahasa Arab dan Arab dalam penguasaan bahasa Arab dengan cara text analysis secara lancar dan akurat	√	√	√	√
21	Menggunakan bahasa tulisan dalam mengembangkan ide, membuat kerangka, menuliskan dan merevisi tulisan sehingga mencapai kualitas yang bagus.	√	√	√	√
22	Melakukan riset dalam bidang bahasa Arab baik secara kualitatif maupun kuantitatif dalam bidang pendidikan dan pembelajaran bahasa Arab.	√	√	√	√
23	Menggunakan bahasa Arab lisan dengan lancar dengan menggunakan tata bahasa dan pengucapan yang benar.				
24	Memahami bunyi dan informasi yang didengar dengan cara				

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	TO KNOW	TO DO	TO BE	TO LIVE TOGETHER
		<i>Teori, Konsep Teoritis, Prinsip</i>	<i>Psiko-motor</i>	<i>Soft Skills</i>	<i>Soft Skills Sosial</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	komunikatif secara benar dan lancar				
25	Memahami informasi dalam teks secara , dan menginterpretasi teks dengan benar, secara spesifik maupun umum.				
26	Menggunakan bahasa tulisan dalam mengembangkan ide, membuat kerangka, menuliskan dan merevisi tulisan sehingga mencapai kualitas yang bagus.				
27	Mengaplikasikan konsep dasar dari penerjemahan baik ke dalam bahasa Arab dari bahasa Indonesia maupun sebaliknya.				
28	Mengaplikasikan teori dasar, jenis-jenis bunyi, kata, kalimat, dan teks dalam menganalisis dan menulis wacana.				
29	Mengaplikasikan konsep-konsep pembelajaran bahasa Arab dalam pengajaran.				

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	TO KNOW	TO DO	TO BE	TO LIVE TOGETHER
		<i>Teori, Konsep Teoritis, Prinsip</i>	<i>Psiko-motor</i>	<i>Soft Skills</i>	<i>Soft Skills Sosial</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
30	Memahami konsep-konsep pengajaran bahasa Arab dengan cara aplikatif dan demonstratif.				
31	Memahami teori, jenis-jenis dan pembahasan tentang ilmu kenegaraan, UU, Pancasila nasionalisme, kebinekaan, Pancasila, keberagaman, dengan cara komunikatif dan interaktif secara lancar, spesifik dan menyeluruh.				
32	Memiliki pengetahuan tentang teori, jenis-jenis dan pembahasan tentang dasar-dasar ilmu pengetahuan dengan cara komunikatif dan interaktif secara lancar, spesifik dan menyeluruh.				

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	TO KNOW	TO DO	TO BE	TO LIVE TOGETHER
		<i>Teori, Konsep Teoritis, Prinsip</i>	<i>Psiko-motor</i>	<i>Soft Skills</i>	<i>Soft Skills Sosial</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
33	Mampu mengemukakan gagasan ilmiah yang kreatif dan analitis secara lisan dan tertulis dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja (dunia nonakademik) yang berbasis teknologi dan informasi.				
34	Memiliki kemampuan dalam berfikir tingkat tinggi yaitu logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik.				

4. Pemetaan Bahan Kajian

..... dst

Mata Kuliah

Berikut ini adalah mata kuliah di Program Studi Pendidikan Bahasa Arabyang jumlahnya sebanyak ...mata kuliah dengan total ... sks yang harus diambil oleh mahasiswa yang mencakup mata kuliah penciri nasional, universitas, dan pilihan.

ELEMEN KOMPETENSI (KELOMPOK MATAKULIAH)	CP	NO	NAMA MATAKULIAH	BOBOT SKS			DISTRIBUSI SEMESTER							
				TEORI	PRAKTEK	TOTAL	I	II	III	IV	23	VI	VII	VIII
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
MATAKULIAH PEGEMBANGAN KEPERIBADIAN (MPK)	CPS 1	1	Ilmu Tauhid	2		2			III					
	CPS 2	2	Akhlak Taswuf	2		2				IV				
	CPS 3	3	Pancasila	2		2			III					
	CPS 3	4	Kewarganegaraan	2		2				IV				

6. Peta Kurikulum

Mata kuliah dalam kurikulum ini terdiri dari:

Mata kuliah Institut 10 % yaitu:

1	BAHASA ARAB I.	2 SKS
2	BAHASA ARAB II.	2 SKS
3	BAHASA INGGRIS I.	2 SKS
4	BAHASA INGGRIS II.	2 SKS
5	ISLAM DAN BUDAYA TAPANULI	2 SKS

Mata kuliah Pedagogik 20% yaitu:

1

1	MIKRO TEACHING	4 SKS
2	ETIKA PROFESI KEGURUAN	2 SKS
3	EVALUASI PEMBELAJARAN	3 SKS
4	STRATEGI PEMBELAJARAN	3 SKS
5	TEKNOLOGI DAN MEDIA PEMBELAJARAN	4 SKS
6	PSIKOLOGI DAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK	2 SKS
7	PENGEMBANGAN KURIKULUM	2 SKS
8	DESAIN PEMBELAJARAN B. ARAB	2 SKS

Mata kuliah Prodi 70 % yaitu:

No	Mata Kuliah	SKS
1	PANCASILA	2
2	BAHASA INDONESIA	2
3	AKHLAK TASAWUF	2
4	FIQIH	2
5	BAHASA ARAB III	2
6	BAHASA ARAB IV	2
7	BAHASA INGGRIS III	2
8	BAHASA INGGRIS IV	2
9	METODOLOGI STUDI ISLAM	2
10	KEWARGANEGARAAN	2
11	ILMU SOSIAL DASAR	2
12	KEWIRAUSAHAAN	2

13	SEJARAH PERADABAN ISLAM	2
14	ILMU TAUHID	2
15	TARJAMAH I	2
16	DASAR-DASAR PENDIDIKAN	2
17	ILMU PENDIDIKAN ISLAM	2
18	MUHADATSAH I	2
19	NAHWU I	2
20	SHARAF I	2
21	TAFSIR DAN HADITS PENDIDIKAN	2
22	ULUMUL HADITS	2
23	ULUMUL QURAN	2
24	TARJAMAH II	2
25	MUTHALAAH I	2
26	NAHWU II	2
27	MUHADATSAH II	2
28	SISTEM INFORMASI MANAJEMEN	2
29	SHARAF II	2
30	STATISTIK	2
31	INSYA' I	2
32	MUFRADAT I	2
33	MUTHALAAH II	2
34	AL-LUGHOH AL-ARABIYAH AL-AMMAH*	2
	QIRAAT AL KUTUB*	
	PEMBELAJARAN BTQ*	
35	METODE PENELITIAN	2
36	INSYA' II	2
37	BHALAGAH 1	2
38	MAHAROTUL ISTIMA' I	2
39	METODE PENELITIAN BAHASA	2

40	MUFRADAT II	2
41	KHOT*	2
	PENELITIAN FILOLOGI*	
42	PENELITIAN TINDAKAN KELAS	2
43	MAHAROTUL ISTIMA' II	2
44	BALAGHAH II	2
45	PEND. ISLAM LUAR SEKOLAH*	2
	PEND. ISLAM PRA SEKOLAH*	
46	PENGENALAN LAPANGAN PERSEKLAHAN I	1
47	FILSAFAT ILMU	2
48	SOSIOLINGUISTIK	2
49	ILMU AL LUGHAH WA FIQHU AL LUGHAH	2
50	ARUD WAL QOWAFI	2
51	BIMBINGAN KARIER*	2
	DAKWAH ISLAMIAH*	
	PSIKOLINGUISTIK*	
52	PENGENALAN LAPANGAN PERSEKLAHAN II	3
53	KULIAH KERJA LAPANGAN	2
54	SEMINAR PROPOSAL	1
55	SEMINAR HASIL	1
56	SKRIPSI	4

a. Penjabaran distribusi mata kuliah dalam tiap semesternya ditampilkan dalam tabel di bawah ini:

CAPAIAN PEMBELAJARAN	NO	POKOK KAJIAN SUBSTANSI DAN LINGKUP KAJIAN MATERI PERKULIAHAN														ISU SOS									
		KEISLAMAN DASAR			FILSAFAT NEGARA		KEILMUAN PROFESIONAL					KETERAMPILAN PROFESIONAL													
		AQIDAH	IBADAH	AKHLAK TASYAUF	PANCASILA	KEWARGANEGARAAN	ETIKA PROFESI	BERHIKTIK TINGGI	SEARAH	TATA BAHASA	PSIKOLOGI	PENDIDIKAN	MUHADATSAN	QIRAAH	KITABAH		ISTIMAH	TARJA	KARYA	PEM					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24		
SIKAP	1	1																							
	2			2																					
	3				3	4																			
	4				3	4																			
	5																								
	6																								
	7																								
	8																								
	9																								
	10																								
PENGETAHUAN	UMUM	1				3	4																		
		2										9								10					
		3									11												12		
		4	13,14	13,14,15	13,14						16														
		5									17														
		6																						8	
	KHUSUS	1										19,24	18,20							21,22					23
		2											26							25					
		3									27,28,29,30	35		31,32,33										34	
		4												36,37											
		5																							
KETERAMPILAN	UMUM	1																		38					
		2																		38					
		3																		39					
		4																		39					
		5																					40		
		6																					41		
		7																					41		
		8																					41		
		9																					42		
		10																					42		
		11													43,44										
KETERAMPILAN	KHUSUS	1																						23,45	
		2															46,47,48								
		3												31,32	51				49,50						
		4											20												
		5																			26				
		6																							23
		7														52	52								
		8														53,54	57		55,56						
		9			15																				
		10																						58,59	
		11																			10				
		12																							
		13													62										

b. Struktur Kurikulum

ELEMEN KOMPETENSI (KELOMPOK MATAKULIAH)	CP	NO	NAMA MATAKULIAH	BOBOT SKS			DISTRIBUSI SEMESTER							
				TEORI	PRAKTEK	TOTAL	I	II	III	IV	V	VI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
MATAKULIAH PEGEMBANGAN KEPRIBADIAN (MPK)	CPS 1	1	Ilmu Tauhid	2		2				III				
	CPS 2	2	Akhlaq Taswuf	2		2								
	CPS 3	3	Pancasila	2		2								
	CPS 3	4	Kewarganegaraan	2		2								
	CPS 6	5	Ilmu Sosial Dasar	2		2								
	CPS 8	6	Etika Profesi Keguruan	2		2								
			JUMLAH SKS											
MATAKULIAH KEILMUAN DAN KETERAMPILAN (MKK)	CPPU 2	1	Bahasa Indonesia											
	CPPU 3	2	Filsafat Ilmu											
	CPPU 4	3	Ulumul Quran											
	CPPU 4	4	Ulumul Hadit											
	CPPU 4	5	Fiqh											
	CPPU 4	6												
	CPPU													
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
	CPPK 3	12	Sharaf I, II	2	2	4				IV	V			
	CPPK 3	13	Balaghah	2		2							VII	
	CPPK 2	14	IPI	2		2				IV				
	CPPK 2	15	Strategi Pembelajaran B. Arab	2		2				IV				
	CPKK 3	16	Tarjamah I, II	1	1	2					V	VI		
	CPKK 8	17	Muhadatsah I, II	1	1	2						VI	VII	
	CPKK 3	18	Qiraat al kutub	1	1	2					V			
	CPKK 2	19	Insyah I,II	1	1	2					V	VI		
	CPKK 8	20	Mahatotul Istima' I, II	1	1	2							VI	VII
	CPKK 9	21	Met. Penelitian Bahasa	2		2								VII
CPPK 4	22	Pendd. Islam Luar Sekolah	2		2					IV				
			JUMLAH SKS			50								
MATAKULIAH KEAHLIAN BERKARYA (MKB)	CPPU 2	1	Ket. Menulis Karya Ilmiah	1	1	2			III					
	CPPU 3	2	Metode Penelitian	2		2					V			
	CPPK 1	3	Innovasi Kuriklm B. Arab	2		2						VI		
	CPPK 1	4	Desain Pembelaj. B.Arab	2		2					V			
	CPPK 1	5	Evaluasi Pembelaj. B. Arab	2		2					V			
	CPPK 1	6	Teknologi Pendd B. Arab	2		2					V			
	CPKU 5	7	Statistik	2		2				IV				
	CPKK 8	8	Mutholaah	2	2	4							VII	
	CPKK 9	9	PTK	1	1	2					V			
	CPPK 3	10	Psikolinguistik	2		2							VI	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
	CPKU 6	11	Manajemen	2		2								VII
	CPKU 9	12	Sistem Informasi Manajemen	2		2								VII
	CPKK 7	13	Pembelajaran BTQ	1	1	2						VI		
	CPKK 2	14	Khot	1	1	2					V			
	CPPK 4	15	Pendidikan Islam Pra Sekolah	2		2				IV				
	CPKK 13	16	Dakwah Islamiyah	1	1	2								VII
	CPKK 13	17	Bimbingan Karier	2		2								VII
	CPPK 3	18	Mufradat I, II	2	2	4					V	VI		
	CPPK	19	Penelitian Filologi	2		2				IV				
			JUMLAH SKS			40								
MATAKULIAH PERILAKU BERKARYA (MPB)	CPKU 1	1	PPL / KKL Integratif	2	2	4								VIII
	CPKU 3	2	Skripsi		4	4								VIII
	CPKK 12	3	Micro Teaching	2	2	4							VI	
	CPKK 10	4	Al-lughoh al-arabiyah al-ammah	1	1	2							VI	
				JUMLAH SKS	14									

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
MATAKULIAH BERKEHIDUPAN BERMASYARAKAT (MBB)	CPS 5	1	Islam dan Budaya Tapanuli	2		2								VII
	CPS 10	2	Kewirausahaan	1	1	2								VII
			JUMLAH SKS			4								

7. Sebaran Mata Kuliah Berdasarkan Profil Lulusan

NO	Profil	Mata Kuliah
1	Guru Bahasa Arab	Bahasa Arab I, Bahasa Arab II, Bahasa Arab III, Bahasa Arab IV, vocabulary,
2	Penerjemah	
3	Public Speaker	
4	Pengembang bahan ajar dan program pembelajaran	

1. Distribusi Mata Kuliah Per Semester

Semester I

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
1	2324101	BAHASA ARAB I	2
2	2324102	BAHASA ARAB II	2
3	2324103	BAHASA INGGRIS I	2
4	2324104	BAHASA INGGRIS II	2
5	2124105	PANCASILA	2
6	2124106	BAHASA INDONESIA	2
7	2124107	AKHLAK TASAWUF	2
8	2224108	FIQIH	2
9	2524109	ISLAM DAN BUDAYA TAPANULI	2
JUMLAH			18

Semester II

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
1	2324201	BAHASA ARAB III	2
2	2324202	BAHASA ARAB IV	2
3	2324203	BAHASA INGGRIS III	2
4	2324204	BAHASA INGGRIS IV	2
5	2424205	METODOLOGI STUDI ISLAM	2
6	2124206	KEWARGANEGARAAN	2
7	2424207	ILMU SOSIAL DASAR	2
8	2124208	KEWIRAUSAHAAN	2
9	2224209	SEJARAH PERADABAN ISLAM	2
10	2124210	ILMU TAUHID	2
JUMLAH			20

Semester III

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
1	2224301	TARJAMAH I	2
2	2224302	DASAR-DASAR PENDIDIKAN	2
3	2324303	DESAIN PEMBELAJ. BHS. ARAB	2
4	2224304	ILMU PENDIDIKAN ISLAM	2
5	2124305	MUHADATSAH I	2
6	2124306	NAHWU I	2
7	2224307	TAFSIR DAN HADIS TARBAWI	2
8	2224308	SHARAF I	2
9	2224309	ULUMUL HADITS	2
10	2224310	ULUMUL QUR'AN	2
JUMLAH			20

SEMESTER IV

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
1	2124401	PENGEMBANGAN KURIKULUM	2
2	2224402	TARJAMAH II	2
3	2324403	MUTHALAAH I	2
4	2224404	NAHWU II	2
5	2224405	PSIKOLOGI DAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK	2
6	2224406	MUHADATSAH II	2
7	2424407	SISTEM INFORMASI MANAJEMEN	2
8	2224408	SHARAF II	2

9	2424409	STATISTIK	2
10	2224410	STRATEGI PEMBEL. B. ARAB	3
JUMLAH			21

SEMESTER V

NO	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	SKS
1	2224501	ETIKA PROFESI KEGURUAN	2
2	2224502	INSYA' I	2
3	2424503	EVALUASI PEMBELAJARAN B. ARAB	3
4	2324504	MUFRADAT I	2
5	2324505	MUTHALAAH II	2
6	2224506	TEKNOLOGI MEDIA PEMBELAJARAN B. A	4
7	2224528	AL-LUGHOH AL-ARABIYAH AL-AMMAH*	2
	2324529	Taqdimul al-Qishshah*	
	2324510	PEMBELAJARAN BTQ*	
8	2324511	METODE PENELITIAN	2
JUMLAH			19

SEMESTER VI

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
1	2224601	INSYA' II	2
2	2324602	QIRAAT AL KUTUB II	2
3	2224603	MAHAROTUL ISTIMA' I	2
4	2424604	METODE PENELITIAN BAHASA	2
5	2424605	MICRO TEACHING	4

6	2324606	MUFRADAT II	2
7	2324607	KHOT*	2
	2324608	Imla'*	
8	2224609	BHALAGAH 1	2
9	2324610	PENELITIAN FILOLOGI*	2
10	2424611	PENELITIAN TINDAKAN KELAS*	
JUMLAH			20

SEMESTER VII

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
1	2224701	BALAGHAH II	2
2	2324702	PEND. ISLAM LUAR SEKOLAH*	2
	2324703	PEND. ISLAM PRA SEKOLAH*	
3	2224704	PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN I	1
4	2224705	FILSAFAT ILMU	2
5	2324706	MAHAROTUL ISTIMA' II	2
6	2224727	Kitabatu Al-Majallah Al-Ilmiah	2
	2224708	ARUD WAL QOWAFI	2
7	2324709	SOSIOLINGUISTIK	2
8	2224710	DAKWAH ISLAMİYAH*	
9	2324711	PSIKOLINGUISTIK*	
JUMLAH			15

Semester VIII

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
1	2524801	PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN II	3
2	2424802	KULIAH KERJA LAPANGAN	2
3	2224803	SEMINAR PROPOSAL	1
4	2224804	SEMINAR HASIL	1
5	2224805	SKRIPSI	4

JUMLAH TOTAL 144 SKS**2. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN**

Proses pembelajaran pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab menerapkan strategi pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*Student Centered Learning (SCL)*) dan *Lecturers' Centered Learning*).

1. Karakteristik Pembelajaran *Student Centered Learning*(SCL)

Strategi SCL memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a. Mahasiswa secara aktif terlibat di dalam mengelola pengetahuan.
- b. Tidak hanya menekankan pada penguasaan materi tetapi juga dalam mengembangkan karakter mahasiswa.
- c. Memanfaatkan banyak media (multimedia).
- d. Fungsi dosen sebagai fasilitator dan evaluasi dilakukan bersama dengan mahasiswa.
- e. Untuk pengembangan ilmu dengan cara pendekatan interdisipliner.
- f. Iklim yang dikembangkan lebih bersifat kolaboratif, suportif dan kooperatif.
- g. Mahasiswa dan dosen belajar bersama di dalam mengembangkan pengetahuan, konsep dan keterampilan.
- h. Mahasiswa dapat belajar tidak hanya dari perkuliahan saja tetapi dapat menggunakan berbagai media dan kegiatan ekstrakurikuler.
- i. Penekanan pada pencapaian kompetensi peserta didik dan bukan tuntasnya materi.
- j. Penekanan pada bagaimana cara mahasiswa dapat belajar dengan menggunakan berbagai sumber belajar, metode interdisipliner, dan penekanan pada *problem based learning* dan *skills*.
- k. Pola pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (SCL) diharapkan akan dapat mengantarkan mahasiswa untuk dapat mencapai kompetensi yang diharapkan. Hal ini berarti mahasiswa harus didorong untuk memiliki motivasi dalam diri mereka sendiri, kemudian berupaya keras mencapai kompetensi yang diinginkan.

Apabila ditinjau esensinya, pergeseran pembelajaran adalah pergeseran paradigma, yaitu paradigma dalam cara kita memandang *pengetahuan*, paradigma *belajar* dan *pembelajaran* itu sendiri. Paradigma lama memandang pengetahuan sebagai sesuatu yang sudah jadi, yang tinggal dipindahkan ke orang lain/mahasiswa

dengan istilah *transfer of knowledge*. Paradigma baru, pengetahuan adalah sebuah hasil konstruksi atau bentukan dari orang yang belajar. Belajar adalah sebuah proses mencari dan membentuk/mengkonstruksi pengetahuan, bersifat aktif, dan spesifik caranya.

Konsekuensi paradigma baru adalah dosen hanya sebagai fasilitator dan motivator dengan menyediakan beberapa strategi belajar yang memungkinkan mahasiswa (bersama dosen) memilih, menemukan dan menyusun pengetahuan serta cara mengembangkan ketrampilannya (*method of inquiry and discovery*). Dengan paradigma inilah proses pembelajaran (*learning process*) dilakukan. Dengan ilustrasi dibawah ini akan lebih jelas perbedaan *Teacher Centered Learning* (TCL) dengan *Student Centered Learning* (SCL).

2. Proses Pembelajaran Student Centered Learning (SCL)

Di dalam proses pembelajaran SCL, dosen masih memiliki peran yang penting seperti dalam rincian tugas berikut ini:

- a. Bertindak sebagai fasilitator dan motivator dalam proses pembelajaran
- b. Mengkaji kompetensi matakuliah yang perlu dikuasai mahasiswa di akhir pembelajaran
- c. Merancang strategi dan lingkungan pembelajaran dengan menyediakan berbagai pengalaman belajar yang diperlukan mahasiswa dalam rangka mencapai kompetensi yang dibebankan pada matakuliah yang diampu
- d. Membantu mahasiswa mengakses informasi, menata dan memprosesnya untuk dimanfaatkan dalam memecahkan permasalahan nyata
- e. Mengidentifikasi dan menentukan pola penilaian hasil belajar mahasiswa yang relevan dengan kompetensinya

Sementara itu, peran yang harus dilakukan mahasiswa dalam pembelajaran SCL adalah:

- a. Mengkaji kompetensi matakuliah yang dipaparkan dosen
- b. Mengkaji strategi pembelajaran yang ditawarkan dosen
- c. Membuat rencana pembelajaran untuk matakuliah yang diikutinya
- d. Belajar secara aktif (dengan cara mendengar, membaca, menulis, diskusi, dan terlibat dalam pemecahan masalah serta lebih penting lagi terlibat dalam kegiatan berfikir

tingkat tinggi seperti analisis, sintesis dan evaluasi), baik secara individu maupun berkelompok.

e. Mengoptimalkan kemampuan dirinya.

3. Metode Pembelajaran *Student Centered Learning* (SCL)

Pembelajaran di IAIN Padangsidimpuan berorientasi pada mahasiswa atau *Student Centered Learning* (SCL). Terdapat beragam metode pembelajaran untuk SCL, di antaranya adalah:

- a. *Small Group Discussion*;**
- b. *Simulasi/Demonstrasi***
- c. *Discovery Learning* (DL)**
- d. *Self-Directed Learning* (SDL)**
- e. *Cooperative Learning* (CL)**
- f. *Collaborative Learning* (CbL)**
- g. *Contextual Instruction* (CI)**
- h. *Project-Based Learning* (PjBL)**
- i. *Problem-Based Learning/Inquiry* (PBL/I)**

a. *Small Group Discussion*

Diskusi adalah salah satu elemen belajar secara aktif dan merupakan bagian dari banyak model pembelajaran SCL yang lain, seperti CL, CbL, PBL, dan lain-lain. Mahasiswa peserta kuliah diminta membuat kelompok kecil (5 sampai 10 orang) untuk mendiskusikan bahan yang diberikan oleh dosen atau bahan yang diperoleh sendiri oleh anggota kelompok tersebut. Dengan aktivitas kelompok kecil, mahasiswa akan belajar: (a) Menjadi pendengar yang baik; (b) Bekerjasama untuk tugas bersama; (c) Memberikan dan menerima umpan balik yang konstruktif; (d) Menghormati perbedaan pendapat; (e) Mendukung pendapat dengan bukti; dan (f) Menghargai sudut pandang yang bervariasi (gender, budaya, dan lain-lain). Adapun aktivitas diskusi kelompok kecil dapat berupa: (a) Membangkitkan ide; (b) Menyimpulkan poin penting; (c) Mengases tingkat *skill* dan pengetahuan; (d) Mengkaji kembali topik di kelas sebelumnya; (e) Menelaah latihan, *quiz*, tugas menulis; (f) Memproses *outcome* pembelajaran pada akhir kelas; (g) Memberi komentar tentang jalannya kelas; (h) Membandingkan teori, isu, dan interpretasi; (i) Menyelesaikan masalah; dan (j) *Brainstroming*.

b. Simulasi/Demonstrasi

Simulasi adalah model yang membawa situasi yang mirip dengan sesungguhnya ke dalam kelas. Misalnya untuk mata kuliah aplikasi instrumentasi, mahasiswa diminta membuat perusahaan fiktif yang bergerak di bidang aplikasi instrumentasi, kemudian perusahaan tersebut diminta melakukan hal yang sebagaimana dilakukan oleh perusahaan sesungguhnya dalam memberikan jasa kepada kliennya, misalnya melakukan proses *bidding*, dan sebagainya. Simulasi dapat berbentuk: (a) Permainan peran (*role playing*). Dalam contoh di atas, setiap mahasiswa dapat diberi peran masing-masing, misalnya sebagai direktur, *engineer*, bagian pemasaran dan lain-lain; (b) *Simulation exercises and simulation games*; dan (c) Model komputer. Simulasi dapat mengubah cara pandang (*mindset*) mahasiswa, dengan jalan: (a) Mempraktekkan kemampuan umum (misal komunikasi verbal & nonverbal); (b) Mempraktekkan kemampuan khusus; (c) Mempraktekkan kemampuan tim; (d) Mengembangkan kemampuan menyelesaikan masalah (*problem-solving*); (e) Menggunakan kemampuan sintesis; dan (f) Mengembangkan kemampuan empati.

c. Discovery Learning (DL)

Discovery Learning (DL) adalah metode belajar yang difokuskan pada pemanfaatan informasi yang tersedia, baik yang diberikan dosen maupun yang dicari sendiri oleh mahasiswa, untuk membangun pengetahuan dengan cara belajar mandiri.

d. Self-Directed Learning (SDL)

SDL adalah proses belajar yang dilakukan atas inisiatif individu mahasiswa sendiri. Dalam hal ini, perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian terhadap pengalaman belajar yang telah dijalani, dilakukan semuanya oleh individu yang bersangkutan. Sementara dosen hanya bertindak sebagai fasilitator, yang memberi arahan, bimbingan, dan konfirmasi terhadap kemajuan belajar yang telah dilakukan individu mahasiswa tersebut. Metode belajar ini bermanfaat untuk menyadarkan dan memberdayakan mahasiswa, bahwa belajar adalah tanggungjawab mereka sendiri. Dengan kata lain, individu mahasiswa didorong untuk bertanggungjawab terhadap semua pikiran dan tindakan yang dilakukannya. Metode pembelajaran SDL dapat

diterapkan apabila asumsi berikut sudah terpenuhi. Sebagai orang dewasa, kemampuan mahasiswa semestinya bergeser dari orang yang tergantung pada orang lain menjadi individu yang mampu belajar mandiri. Prinsip yang digunakan di dalam SDL adalah: (a) Pengalaman merupakan sumber belajar yang sangat bermanfaat; (b) Kesiapan belajar merupakan tahap awal menjadi pembelajar mandiri; dan (c) Orang dewasa lebih tertarik belajar dari permasalahan daripada dari isi matakuliah Pengakuan, penghargaan, dan dukungan terhadap proses belajar orang dewasa perlu diciptakan dalam lingkungan belajar. Dalam hal ini, dosen dan mahasiswa harus memiliki semangat yang saling melengkapi dalam melakukan pencarian pengetahuan.

e. Cooperative Learning (CL)

Cooperative Learning (CL) adalah metode belajar berkelompok yang dirancang oleh dosen untuk memecahkan suatu masalah/kasus atau mengerjakan suatu tugas. Kelompok ini terdiri atas beberapa orang mahasiswa, yang memiliki kemampuan akademik yang beragam. Metode ini sangat terstruktur, karena pembentukan kelompok, materi yang dibahas, langkah-langkah diskusi serta produk akhir yang harus dihasilkan, semuanya ditentukan dan dikontrol oleh dosen. Mahasiswa dalam hal ini hanya mengikuti prosedur diskusi yang dirancang oleh dosen. Pada dasarnya CL seperti ini merupakan perpaduan antara *teacher-centered* dan *student-centered learning*. CL bermanfaat untuk membantu menumbuhkan dan mengasah: (a) kebiasaan belajar aktif pada diri mahasiswa; (b) rasa tanggungjawab individu dan kelompok mahasiswa; (c) kemampuan dan keterampilan bekerjasama antar mahasiswa; dan (d) keterampilan sosial mahasiswa.

f. Collaborative Learning (CbL)

CbL adalah metode belajar yang menitikberatkan pada kerjasama antar mahasiswa yang didasarkan pada konsensus yang dibangun sendiri oleh anggota kelompok. Masalah/tugas/kasus memang berasal dari dosen dan bersifat *open ended*, tetapi pembentukan kelompok yang didasarkan pada minat, prosedur kerja kelompok, penentuan waktu dan tempat diskusi/kerja kelompok, sampai dengan bagaimana hasil diskusi/kerja kelompok ingin dinilai oleh dosen, semuanya ditentukan melalui konsensus bersama antar anggota kelompok.

g. Contextual Instruction (CI)

CI adalah konsep belajar yang membantu dosen mengaitkan isi matakuliah dengan situasi nyata dalam kehidupan sehari-hari dan memotivasi mahasiswa untuk membuat keterhubungan antara pengetahuan dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari sebagai anggota masyarakat, pelaku kerja profesional atau manajerial, *entrepreneur*, maupun *investor*. Sebagai contoh, apabila kompetensi yang dituntut matakuliah adalah mahasiswa dapat menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi proses transaksi jual beli, maka dalam pembelajarannya, selain konsep transaksi ini dibahas dalam kelas, juga diberikan contoh, dan mendiskusikannya. Mahasiswa juga diberi tugas dan kesempatan untuk terjun langsung di pusat-pusat perdagangan untuk mengamati secara langsung proses transaksi jual beli tersebut, atau bahkan terlibat langsung sebagai salah satu pelakunya, sebagai pembeli, misalnya. Pada saat itu, mahasiswa dapat melakukan pengamatan langsung, mengkajinya dengan berbagai teori yang ada, sampai ia dapat menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi terjadinya proses transaksi jual beli. Hasil keterlibatan, pengamatan dan kajiannya ini selanjutnya dipresentasikan di dalam kelas, untuk dibahas dan menampung saran dan masukan lain dari seluruh anggota kelas. Pada intinya dengan CI, dosen dan mahasiswa memanfaatkan pengetahuan secara bersama-sama, untuk mencapai kompetensi yang dituntut oleh matakuliah, serta memberikan kesempatan pada semua orang yang terlibat dalam pembelajaran untuk belajar satu sama lain.

h. Project-Based Learning (PjBL)

PjBL adalah metode belajar yang sistematis, yang melibatkan mahasiswa dalam belajar pengetahuan dan keterampilan melalui proses pencarian/penggalian (*inquiry*) yang panjang dan terstruktur terhadap pertanyaan yang otentik dan kompleks serta tugas dan produk yang dirancang dengan sangat hati-hati.

i. Problem-Based Learning/Inquiry (PBL/I)

PBL/I adalah belajar dengan memanfaatkan masalah dan mahasiswa harus melakukan pencarian/penggalian informasi (*inquiry*) untuk dapat memecahkan masalah tersebut. Pada umumnya, terdapat empat langkah yang perlu dilakukan mahasiswa dalam PBL/I, yaitu: (a) Menerima masalah yang relevan dengan salah satu/beberapa kompetensi yang dituntut matakuliah, dari dosennya; (b) Melakukan

pencarian data dan informasi yang relevan untuk memecahkan masalah; (c) Menata data dan mengaitkan data dengan masalah; dan (d) Menganalisis strategi pemecahan masalah PBL/I adalah belajar dengan memanfaatkan masalah dan mahasiswa harus melakukan pencarian/penggalian informasi (*inquiry*) untuk dapat memecahkan masalah tersebut.

F. PENILAIAN HASIL BELAJAR

1. Penilaian Proses Pembelajaran

Penilaian dilakukan oleh dosen pengampu atau tim dosen pengampu mata kuliah sendiri, dan/atau mengikutsertakan mahasiswa, dan/atau mengikutsertakan pemangku kepentingan yang relevan.

a) Cara Penilaian

Cara penilaian secara mandiri dan terstruktur.

b) Bentuk Penilaian

1. Sikap dinilai dari kehadiran, partisipasi, keaktifan, dan tingkah laku baik di dalam pembelajaran di kelas maupun di luar kelas. Teknik penilaian dapat digunakan observasi, partisipasi, dan angket.

2. Tugas terdiri dari dua bentuk:

Tugas dalam Penugasan Terstruktur dinilai dari tugas bersifat teori maupun praktik yang dikerjakan mahasiswa baik secara kelompok maupun individual dan dipresentasikan dan atau dipraktekkan dalam perkuliahan. Teknik penilaian dapat digunakan unjuk kerja dan atau portofolio.

Tugas dalam Belajar Mandiri dinilai dari tugas bersifat teori maupun praktik yang dikerjakan oleh mahasiswa secara individual dan tidak dipresentasikan dalam perkuliahan. Teknik penilaian dapat digunakan unjuk kerja dan atau portofolio.

c) Waktu Penilaian

Waktu penilaian dilakukan melalui penilaian harian, mid semester dan akhir semester.

2. Evaluasi Perkuliahan dan Pemberian Penilaian

Evaluasi perkuliahan dilakukan setiap semester oleh ketua program studi melalui angket dan observasi. Observasi dilakukan langsung oleh ketua program studi dan angket diberikan ke mahasiswa.

a) Penilaian Harian

Penilaian harian dilakukan setiap akhir pembelajaran di setiap pertemuan.

b) Ujian Mid Semester dan Akhir Semester

Ujian Mid Semester

Penilaian yang dilakukan terhadap penguasaan pengetahuan umum dan khusus serta keterampilan umum dan khusus dalam bentuk ujian di tengah semester dan dijadwalkan oleh institute teknik penilaian digunakan tes tertulis dan/atau tes lisan.

Ujian Akhir Semester

Penilaian yang dilakukan terhadap penguasaan pengetahuan umum dan khusus serta keterampilan umum dan khusus dalam bentuk ujian di akhir semester dan dijadwalkan oleh institute teknik penilaian digunakan unjuk kerja, tes tertulis dan/atau tes lisan.

3. Pelaporan Penilaian

Pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa, yaitu:

1. Huruf A setara dengan angka 4 (empat) berkategori sangat baik;

A+ = 95 – 100 bobot 4

A = 90 – 94,9 bobot 3,75

A- = 85 – 89,9 bobot 3,5

2. Huruf B setara dengan angka 3 (tiga) berkategori baik;

B+ = 80 – 84,9 bobot 3,25

B = 75 – 79,9 bobot 3

B- = 70 – 74,9 bobot 2,75

3. Huruf C setara dengan angka 2 (dua) berkategori cukup;

C+ = 65 – 69,9 bobot 2,5

C = 60 – 64,9 bobot 2,25

C- = 55 – 59,9 bobot 2

4. Huruf D setara dengan angka 1 (satu) berkategori kurang;

D = 50 – 54,9 bobot 1

5. Huruf E setara dengan angka 0 (nol) berkategori sangat kurang (tidak lulus).

E = 0 – 49,9 bobot 0

4. Penentuan Hasil Studi dan Predikat Kelulusan

Hasil penilaian capaian pembelajaran mahasiswa pada akhir semester dinyatakan dengan Indeks Prestasi Semester (IPS) dan pada akhir program studi dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). IPS dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan sks mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah sks mata kuliah yang diambil dalam satu semester. Sedangkan IPK dihitung

dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan sks mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah sks mata kuliah yang telah ditempuh dalam program studi.

Sementara itu, kelulusan mahasiswa dari program diploma dan sarjanadinyatakan dengan predikat sebagai berikut:

- a. Predikat memuaskan apabila mencapai IPK 2,76– 3,00.
- b. Predikat sangat memuaskan apabila mencapai IPK 3,00– 3,50.
- c. Predikat pujian apabila mencapai IPK lebih dari 3,50.

Mahasiswa yang dinyatakan lulus berhak memperoleh ijazah, gelar, atau sebutan, dan surat keterangan pendamping ijazah sesuai dengan peraturan perundangan.

H. TENAGA PENGAJAR

Tenaga pengajar di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab sebanyak 13 orang.

No	Nama Dosen	NIP/NIDN	Tgl Lahir	Jabatan Akademik	Gelar Akademik	Pendidikan S1,S2,S3 dan asal Universitas	Bidang Keahlian untuk Setiap Jenjang Pendidikan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Muhammad Yusuf Pulungan, M. A	1974052719 99031003	27/05/74	III/a Lektor	M. A	S2 IAIN	
2	Ali Asrun Lubis, M. Pd	1971042419 99031002	24/04/71	IV/d Lektor	M. Pd	S2 UNP	
3	Ali Anas Nasution, M. A	196807 1520000310 02	15/07/68	IV/b Lektor	M. A	S2 IIUM	
4	H. Ismail Baharuddin, M. A	1966021120 011210012	11/02/66	III/c Lektor	M. A	S2 KHOTRUN	
5	Sufrin Efendi Lubis, M. A	1986120520 15031004	05/12/86	III/b	M. A	S2 IARS CAIRO	
6	H. Nurfin Sihombing, M. A. , Ph. D	1957071919 93031001	19/07/57	IV/b Lektor KepalaAh	Ph. D	S3UMI	
7	Muhammad Mahmud Nasution, Lc. , M. A	1959090719 92031003	07/09/59	III/c Lektor	M. A	S2 AUI	
8	Akhiril Pane S. Ag. , M. Pd	1975102020 03121003	20/10/75	III/c Lektor	M. Pd	S2 UNP	
9	Isral Lubis , M. Pd						
10	Yunaldi S. Pd. I. , M. Pd		22-02- 1989		M. Pd	S2 UIN	

I. SARANA DAN PRASARANA PERKULIAHAN

Sarana dan Prasarana Perkuliahan yang tersedia yaitu ruang kerja dosen, kantor, ruang kelas, ruang laboratorium, studio, ruang perpustakaan, kebun percobaan, serta prasarana lain yang menunjang (misalnya tempat olah raga, ruang bersama, ruang himpunan mahasiswa dan poliklinik).

a. Ruang Kerja Dosen

Ruang Kerja Dosen	Jumlah Ruang	Jumlah Luas (m ²)
(1)	(2)	(3)
Satu ruang untuk lebih dari 4 dosen	1	(a) 10 x 20 = 200m ²
Satu ruang untuk 3 - 4 dosen	0	(b)
Satu ruang untuk 2 dosen	0	(c)
Satu ruang untuk 1 dosen (bukan pejabat struktural)	0	(d)
TOTAL		(t)

b. Kantor, ruang kelas, ruang laboratorium, studio, ruang perpustakaan, kebun percobaan.

No.	Jenis Prasarana	Jumlah Unit	Total Luas (m ²)	Kepemilikan		Kondisi		Utilisasi (Jam/minggu)
				SD	SW	Terawat	Tidak Terawat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Kantor	25	160	√		√		40
2	Kantor Prodi	1	90	√		√		40
3	Ruang kelas	6	420	√		√		45
4	Laboratorium Komputer	1	120	√		√		40
5	Lab. Microteaching	1	100	√		√		40
6	Perpustakaan	1	300	√		√		40

c. Prasarana Penunjang

No.	Jenis Prasarana Penunjang	Jumlah Unit	Total Luas (m ²)	Kepemilikan		Kondisi		Unit Pengelola
				SD	SW	Terawat	Tidak Terawat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	Lap. Futsal	1	36x21=756	√		√		Bag. Umum
	Lap. Basket	1	36x21=756	√		√		Bag. Umum
	Lap. Volly	1	660	√		√		Bag. Umum
	Lap. Tenis Meja	1	16x8=128	√		√		Bag. Umum
	Lap. Bulu tangkis	1	16x8=128	√		√		Bag. Umum
	Mesjid	1	164	√		√		Bag. Umum
	Pelataran Parkir	2	120	√		√		Bag. Umum

	Ruang fotocopy	2	32	√		√		Bag. Umum
	Ruang WKSB	1	25	√		√		Bag. Umum
	Kantin	3	56	√		√		Bag. Umum
	Ruang seminar	1	100	√		√		Bag. Umum
	Ruang student center	1	10x40=400	√		√		Bag. Umum

J. SISTEM PENJAMINAN MUTU

Program studi Pendidikan Bahasa Arab telah menerapkan sistem penjaminan mutu berbasis akreditasi yang diluncurkan pada tanggal **25 Februari 2013** oleh Sistem penjaminan mutu di ...menganut sistem terintegrasi, yaitu sistem yang terpadu dari tingkat institut sampai Prodi dan seluruh satuan kerja yang ada. Penjaminan mutu pada tingkat institut dilaksanakan oleh unit Lembaga Penjaminan mutu (LPM) dengan tim teknis ISO yang ditetapkan dengan SK Rektor No. In. 08/R/SK/PP. 00. 9/344/2013 tentang Tim Teknis Penjaminan Mutu berbasis ISO dan Akreditasi. Selanjutnya pada tingkat Fakultas, juga dibentuk Pusat Penjamin Mutu (PPM) melalui SK Rektor No. In. 08/R/SK/KP. 07. 6/2405/2013 Tentang Pengangkatan Ketua Pusat Penjamin Mutu Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

PPM Fakultas inilah yang secara teknis memimpin pelaksanaan sistem penjaminan mutu di Fakultas ... dengan acuan teknis Saran dan Rencana Mutu

Sampai akhir tahun telah menerapkan 11 SOP yang berlaku untuk seluruh institut, meliputi:

Sistem penjaminan mutu juga telah dilengkapi dengan sistem audit mutu internal (AMI) sebagai mekanisme evaluasi penerapan sistem penjaminan mutu. Dengan sistem audit ini akan terlihat sejauh mana implementasi SOP yang sudah disepakati dan berimbas pada terserapnya aspirasi dosen, stake holder, dan seluruh civitas akademika sehingga sasaran mutu prodi diutamakan sebagai bagian integral program kerja prodi. AMI juga menjadi bahan evaluasi dan pengukuran pencapaian sasaran mutu yang telah ditetapkan. AMI di ...dilaksanakan setiap semester dari tahun 2013 sampai saat ini. evaluasi yang dilakukan, dilaksanakan. Hasil AMI juga sudah dievaluasi dalam Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) yang melibatkan seluruh auditee dan sebagai hasilnya telah dirumuskan sejumlah tindak lanjut yang secara bertahap telah diimplementasikan.

Penjaminan mutu PS Pendidikan dilakukan secara terintegrasi dengan Penjamin Standar Mutu Fakultas (PSMF). Kegiatan pengendalian dan peningkatan mutu PS meliputi:

1. Melakukan evaluasi dan peninjauan kurikulum sesuai perkembangan kebutuhan dan tuntutan pasar, dengan memperhatikan kompetensi lulusan sebagaimana tertuang dalam Visi-Misi PS.
2. Mengumpulkan silabus mata kuliah dari para dosen yang mengajar di PS dan selanjutnya dicermati jika ada kesalahan-kesalahan yang perlu diperbaiki.
3. Kesesuaian antara silabus dan soal ujian dilakukan dengan cara bahwa setiap kali menjelang Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester, dosen diminta mengumpulkan soal yang akan diujikan paling lambat 2 pekan sebelum diujikan. Soal ujian tersebut selanjutnya ditelaah oleh panitia ujian untuk memastikan bahwa soal tidak ada kesalahan baik itu kesalahan teknis maupun kesalahan materi soal. Apabila terdapat kesalahan, maka soal tersebut dikembalikan kepada dosen untuk segera diperbaiki.
4. Untuk mata kuliah praktikum didesain agar kualitas mahasiswa lebih meningkat seperti PPL yang didahului dengan microteaching dan koordinasi dengan sekolah/madrasah tempat mahasiswa praktikan. Untuk mata kuliah yang memiliki bobot 3 sks juga dilakukan praktikum.

5. Menciptakan suasana akademik yang kondusif dalam mendukung proses belajar mengajar yang bermutu. Sebagai contoh mencantumkan aturan-aturan/tata tertib pada buku pedoman/panduan akademik dan lain-lain.
6. Memberi pelatihan strategi pembelajaran dan pengembangan penggunaan media pembelajaran kepada para dosen supaya KBM lebih berkualitas.
7. Mengkoordinasi para dosen PA agar bisa memberikan layanan yang optimal kepada mahasiswa sehingga mahasiswa tidak mempunyai masalah akademik.
8. Dalam hal pelaksanaan ujian skripsi (munaqosah) didesain satu majlis yang terdiri dari dua penguji, satu ketua sidang dan satu sekretaris sidang serta disaksikan banyak mahasiswa karena ujian skripsi ini bersifat terbuka. model ini diharapkan mahasiswa akan siap dalam ujian dan skripsi yang dibuat pun harus lebih berkualitas.
9. Pengembangan keterampilan berwirausahadan lain-lain yang dimunculkan dalam beberapa momentum, agar mahasiswa memiliki sejumlah keterampilan yang bisa digunakan dan dikembangkan pasca lulus nanti.
10. Meningkatkan pelayanan administrasi akademik terhadap mahasiswa secara optimal dan memadai.
11. Standar Penjaminan mutu program studi Bahasa Arab mengacu pada peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 tahun 2014 dan peraturan menteri ristek dikti Republik Indonesia Nomor 44 tahun 2015 Tentang Standar nasional pendidikan tinggi yang terdiri dari 8 (delapan) standar:

1. Standar Kompetensi Lulusan;

1. Standar kompetensi lulusan merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan.
2. Standar kompetensi lulusan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan digunakan sebagai acuan utama pengembangan standar isi pembelajaran, standar proses pembelajaran, standar penilaian pembelajaran, standar dosen dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana

pembelajaran, standar pengelolaan pembelajaran, dan standar pembiayaan pembelajaran.

3. Rumusan capaian pembelajaran lulusan adalah:

- a. Wajib mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan KKNI; dan
- b. Wajib memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKNI. Kualifikasi kemampuan lulusan mencakup:

1. **Sikap;** Merupakan perilaku benar dan berbudaya sebagai hasil dari internalisasi dan aktualisasi nilai dan norma yang tercermin dalam kehidupan spiritual dan sosial melalui proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran.

2. **Pengetahuan;** Merupakan penguasaan konsep, teori, metode, dan/atau falsafah bidang ilmu tertentu secara sistematis yang diperoleh melalui penalaran dalam proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran.

3. **Keterampilan;** Merupakan kemampuan melakukan unjuk kerja dengan menggunakan konsep, teori, metode, bahan, dan/atau instrumen, yang diperoleh melalui pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran, mencakup:

- a. Keterampilan umum sebagai kemampuan kerja umum yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan dalam rangka menjamin kesetaraan kemampuan lulusan sesuai tingkat program dan jenis pendidikan tinggi; dan
- b. Keterampilan khusus sebagai kemampuan kerja khusus yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan sesuai dengan bidang keilmuan program studi.

4. **Pengalaman kerja mahasiswa;** berupa pengalaman dalam kegiatan dibidang tertentu pada jangka waktu tertentu, berbentuk pelatihan kerja, kerja praktik, praktik kerja lapangan atau bentuk kegiatan lain yang sejenis.

2. Standar Isi Pembelajaran

Standar isi pembelajaran merupakan kriteria minimal tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran. Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran mengacu pada capaian pembelajaran lulusan. Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada program profesi, spesialis, magister, magister terapan, doktor, dan doktor terapan, wajib memanfaatkan hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat.

Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran untuk setiap program pendidikan, dirumuskan dengan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNI. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran sebagai berikut:

- a. Lulusan program diploma empat dan sarjana paling sedikit menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan dan keterampilan tersebut secara mendalam;
- b. Lulusan program magister, magister terapan, dan spesialis satu paling sedikit menguasai teori dan teori aplikasi bidang pengetahuan tertentu;
- c. Lulusan program doktor, doktor terapan, dan spesialis dua paling sedikit menguasai filosofi keilmuan bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu.

Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran bersifat kumulatif dan/atau integratif. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran dituangkan dalam bahan kajian yang distrukturkan dalam bentuk mata kuliah.

3. Standar Proses Pembelajaran;

Standar proses pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang pelaksanaan pembelajaran pada program studi untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan. Standar proses mencakup:

- a. Karakteristik proses pembelajaran;
- b. Perencanaan proses pembelajaran;
- c. Pelaksanaan proses pembelajaran; dan
- d. Beban belajar mahasiswa.

Karakteristik Proses Pembelajaran:

Karakteristik proses pembelajaran; yang terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa.

1. **Interaktif;** Bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih dengan mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen
2. **Holistik;** Bahwa proses pembelajaran mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional
3. **Integratif;** Bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang terintegrasi untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan antardisiplin dan multidisiplin
4. **Saintifik;** Menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan sistem nilai, norma, dan kaidah ilmu pengetahuan serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan kebangsaan.
5. **Kontekstual;** Menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya.
6. **Tematik;** Dimaksud bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan transdisiplin.
7. **Efektif;** Dimaksud bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih secara berhasil guna dengan mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum.
8. **Kolaboratif;** Dimaksud bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran bersama yang melibatkan interaksi antar individu pembelajar untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan
9. **Berpusat pada mahasiswa;** Dimaksud bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan.

Rencana Proses Pembelajaran:

1. Perencanaan proses pembelajaran disusun untuk setiap mata kuliah dan disajikan dalam rencana pembelajaran semester (RPS) atau istilah lain.
2. Rencana pembelajaran semester (RPS) atau istilah lain ditetapkan dan dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dalam program studi.
3. Rencana pembelajaran semester (RPS) atau istilah lain paling sedikit memuat:
 - a. Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu;
 - b. Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah;
 - c. Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan;
 - d. Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai;
 - e. Metode pembelajaran;
 - f. Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran;
 - g. Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester
 - h. kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan
 - i. Daftar referensi yang digunakan.
4. Rencana pembelajaran semester (RPS) atau istilah lain wajib ditinjau dan disesuaikan secara berkala dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

Pelaksanaan Proses Pembelajaran:

1. Pelaksanaan proses pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu.
2. Proses pembelajaran di setiap mata kuliah dilaksanakan sesuai Rencana pembelajaran semester (RPS) atau istilah lain dengan karakteristik.
3. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian mahasiswa wajib mengacu pada Standar Nasional Penelitian.

4. Proses pembelajaran yang terkait dengan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa wajib mengacu pada Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat.
5. Proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib dilakukan secara sistematis dan terstruktur melalui berbagai mata kuliah dan dengan beban belajar yang terukur.
6. Proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib menggunakan metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam matakuliah dalam rangkaian pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.
7. Metode pembelajaran yang dapat dipilih untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah antara lain: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.
8. Setiap mata kuliah dapat menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran dan diwadahi dalam suatu bentuk pembelajaran.
9. Bentuk pembelajaran dapat berupa:
 - a. Kuliah;
 - b. Responsi dan tutorial;
 - c. Seminar; dan
 - d. Praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan;
10. Bentuk pembelajaran bagi program pendidikan diploma empat, program sarjana, program profesi, program magister, program magister terapan, program spesialis, program doktor, dan program doktor terapan, wajib ditambah bentuk pembelajaran berupa penelitian.
11. Bentuk pembelajaran berupa penelitian merupakan kegiatan mahasiswa di bawah bimbingan dosen dalam rangka pengembangan pengetahuan dan keterampilannya serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa.

12. Bentuk pembelajaran program pendidikan diploma empat, program sarjana, program profesi, dan program spesialis wajib ditambah bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat.
13. Bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan mahasiswa di bawah bimbingan dosen dalam rangka memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Beban Belajar Mahasiswa:

Beban belajar mahasiswa dinyatakan dalam besaran satuan kredit semester (sks).

1. Satu sks setara dengan 160 (seratus enam puluh) menit kegiatan belajar per minggu per semester.
2. Setiap mata kuliah paling sedikit memiliki bobot 1 (satu) sks.
3. Semester merupakan satuan waktu kegiatan pembelajaran efektif selama 16 (enam belas) minggu.
4. 1 (satu) sks pada bentuk pembelajaran kuliah, responsi dan tutorial, mencakup:
 - a. Kegiatan belajar dengan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester;
 - b. Kegiatan belajar dengan penugasan terstruktur 50 (lima puluh) menit per minggu per semester; dan
 - c. Kegiatan belajar mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester.
5. 1 (satu) sks pada bentuk pembelajaran praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara, adalah 160 (seratus enam puluh) menit per minggu per semester.
6. Beban normal belajar mahasiswa adalah 8 (delapan) jam per hari atau 48 (empat puluh delapan) jam per minggu setara dengan 18 (delapan belas) sks per semester, sampai dengan 9 (sembilan) jam per hari atau 54 (lima puluh empat) jam per minggu setara dengan 20 (dua puluh) sks per semester

7. Untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan program sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5, mahasiswa wajib menempuh beban belajar paling sedikit:
 - a. 36 sks untuk program diploma satu;
 - b. 72 sks untuk program diploma dua;
 - c. 108 sks untuk program diploma tiga;
 - d. 144 sks untuk program diploma empat dan program sarjana;
 - e. 36 sks untuk program profesi;
 - f. 36 sks untuk program magister, magister terapan, dan spesialis satu; dan
 - g. 42 sks untuk program doktor, doktor terapan, dan spesialis dua.
8. Masa studi terpakai bagi mahasiswa dengan beban belajar sebagai berikut:
 - a. 1 (satu) sampai 2 (dua) tahun untuk program diploma satu;
 - b. 2 (dua) sampai 3 (tiga) tahun untuk program diploma dua;
 - c. 3 (tiga) sampai 4 (empat) tahun untuk program diploma tiga;
 - d. 4 (empat) sampai 5 (lima) tahun untuk program diploma empat dan program sarjana;
 - e. 1 (satu) sampai 2 (dua) tahun untuk program profesi setelah menyelesaikan program sarjana atau diploma empat;
 - f. 1,5 (satu koma lima) sampai 4 (empat) tahun untuk program magister, program magister terapan, dan program spesialis satu setelah menyelesaikan program sarjana atau diploma empat; dan
 - g. Paling sedikit 3 (tiga) tahun untuk program doktor, program doktor terapan, dan program spesialis dua.
9. Beban belajar mahasiswa berprestasi akademik tinggi setelah dua semester tahun pertama dapat ditambah hingga 64 (enam puluh empat) jam per minggu setara dengan 24 (dua puluh empat) sks per semester.
10. Mahasiswa yang memiliki prestasi akademik tinggi dan berpotensi menghasilkan penelitian yang sangat inovatif sebagaimana ditetapkan Senat Perguruan Tinggi dapat mengikuti program doktor bersamaan dengan penyelesaian program magister paling sedikit setelah menempuh program magister 1 (satu) tahun.

4. Standar Penilaian Pembelajaran

Standar penilaian pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa mencakup; prinsip penilaian; mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi.

1. Prinsip edukatif; merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu:
 - a. Memperbaiki perencanaan dan cara belajar; dan
 - b. Meraih capaian pembelajaran lulusan.
2. Prinsip otentik; merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.
3. Prinsip objektif; merupakan penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai.
4. Prinsip akuntabel; merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa.
5. Prinsip transparan; merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.
 - a. Teknik penilaian yang dilaksanakan di program studi PENDIDIKAN terdiri atas: observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket.
 - b. Instrumen penilaian terdiri atas penilaian proses dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio atau karya desain.
 - c. Penilaian sikap dapat menggunakan teknik penilaian observasi.
 - d. Penilaian penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus dilakukan dengan memilih satu atau kombinasi dari berbagai teknik dan instrumen penilaian.

- e. Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan.

Mekanisme penilaian di program studi Pendidikan antara lain:

- a. Menyusun, menyampaikan, menyepakati tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian antara penilai dan yang dinilai sesuai dengan rencana pembelajaran;
- b. Melaksanakan proses penilaian sesuai dengan tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian yang memuat prinsip penilaian;
- c. Memberikan umpan balik dan kesempatan untuk mempertanyakan hasil penilaian kepada mahasiswa; dan
- d. Mendokumentasikan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa secara akuntabel dan transparan.
 - 1. Prosedur penilaian mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir.
 - 2. Prosedur penilaian pada tahap perencanaan dapat dilakukan melalui penilaian bertahap dan/atau penilaian ulang.

Pelaksanaan penilaian di program studi P. antara lain:

Pelaksanaan penilaian dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran yang dapat dilakukan oleh:

- a. Dosen pengampu atau tim dosen pengampu;
- b. Dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan mahasiswa; dan/atau
- c. Dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan pemangku kepentingan yang relevan.

Pelaporan penilaian yang dilakukan di program studi Pendidikan : Pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah yang dinyatakan dalam kisaran:

- a. Huruf A+ setara dengan nilai 94-100 dengan bobot 4 (empat) berkategori sangat baik;
- b. Huruf A setara dengan nilai 87-93,9 dengan bobot 3,50 (tiga koma lima nol) berkategori hampir sangat baik;
- c. Huruf B+ setara dengan nilai 80-86,9 dengan bobot 3 (tiga) berkategori lebih baik;
- d. Huruf B setara dengan nilai 73-79,9 dengan bobot 2,50 (dua koma lima nol) berkategori baik;
- e. Huruf C+ setara dengan nilai 66-72,9 dengan bobot 2 (dua) berkategori lebih dari cukup;
- f. Huruf C setara dengan nilai 59-65,9 dengan bobot 1,50 (satu koma lima nol) berkategori cukup;
- g. Huruf D setara dengan nilai 52-58,9 dengan bobot 1 (satu) berkategori kurang;
- h. Huruf E setara dengan nilai 45-51,9 dengan bobot 0,50 (nol koma lima nol) berkategori jelek.

Hasil penilaian yang dilakukan di program studi Pendidikan adalah:

1. Hasil penilaian diumumkan kepada mahasiswa setelah satu tahap pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran.
2. Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan di tiap semester dinyatakan dengan indeks prestasi semester (IPS).
3. Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan pada akhir program studi dinyatakan dengan indeks prestasi kumulatif (IPK).
4. Indeks prestasi semester dinyatakan dalam besaran yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan sks mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah sks mata kuliah yang diambil dalam satu semester.

5. Indeks prestasi kumulatif (IPK) dinyatakan dalam besaran yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan sks mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah sks mata kuliah yang diambil yang telah ditempuh.
6. Mahasiswa berprestasi akademik tinggi adalah mahasiswa yang mempunyai indeks prestasi semester (IPS) lebih besar dari 3,50 (tiga koma lima nol) dan memenuhi etika akademik.
7. Mahasiswa program diploma dan program sarjana dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 2,00 (dua koma nol).
8. Kelulusan mahasiswa dari program diploma dan program sarjana dinyatakan dengan predikat memuaskan, sangat memuaskan, atau pujian dengan kriteria:
 - a. Mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat memuaskan apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 2,00 (dua koma nol) sampai dengan 2,75 (dua koma tujuh lima);
 - b. Mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat sangat memuaskan apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 2,76 (dua koma tujuh enam) sampai dengan 3,50 (tiga koma lima nol); atau
 - c. Mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat pujian apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih dari 3,51 (tiga koma lima satu). yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 3,00 (tiga koma nol).
10. Kelulusan mahasiswa dari program profesi, program spesialis, program magister, program magister terapan, program doktor, program doktor terapan, dinyatakan dengan predikat memuaskan, sangat memuaskan, dan pujian dengan kriteria:
 - a. Mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat memuaskan apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 3,00 (tiga koma nol) sampai dengan 3,50 (tiga koma lima nol);

- b. Mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat sangat memuaskan apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 3,51 (tiga koma lima satu) sampai dengan 3,75 (tiga koma tujuh lima); atau
 - c. Mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat pujian apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih dari 3,75 (tiga koma tujuh lima).
11. Mahasiswa yang dinyatakan lulus berhak memperoleh ijazah, gelar atau sebutan, dan surat keterangan pendamping ijazah sesuai dengan peraturan perundangan.

5. Standar Dosen Dan Tenaga Kependidikan

Standar dosen dan tenaga kependidikan merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi dan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan untuk menyelenggarakan pendidikan dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.

- 1. Dosen wajib memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk menyelenggarakan pendidikan dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.
- 4. Kualifikasi akademik merupakan tingkat pendidikan paling rendah yang harus dipenuhi oleh seorang dosen dan dibuktikan dengan ijazah.
- 5. Dosen program diploma satu dan program diploma dua harus berkualifikasi akademik paling rendah lulusan magister atau magister terapan yang relevan dengan program studi, dan dapat menggunakan instruktur yang berkualifikasi akademik paling rendah lulusan diploma tiga yang memiliki pengalaman relevan dengan program studi dan paling rendah setara dengan jenjang 6 (enam) KKNI).
- 6. Dosen program diploma tiga dan program diploma empat harus berkualifikasi akademik paling rendah lulusan magister atau magister terapan yang relevan dengan program studi, dan dapat menggunakan dosen bersertifikat profesi yang relevan dengan program studi dan berkualifikasi paling rendah setara dengan jenjang 8 (delapan) KKNI).
- 7. Dosen program sarjana harus berkualifikasi akademik paling rendah lulusan magister atau magister terapan yang relevan dengan program studi, dan dapat menggunakan dosen bersertifikat profesi yang relevan dengan program studi dan berkualifikasi paling rendah setara dengan jenjang 8 (delapan) KKNI)

8. Dosen program profesi harus berkualifikasi akademik paling rendah lulusan magister atau magister terapan yang relevan dengan program studi dan berpengalaman kerja paling sedikit 2 (dua) tahun, serta dapat menggunakan dosen bersertifikat profesi yang relevan dengan program studi, yang berpengalaman kerja paling sedikit 2 (dua) tahun, dan berkualifikasi paling rendah setara dengan jenjang 8 (delapan) KKNI).
9. Dosen program magister dan program magister terapan harus berkualifikasi akademik lulusan doktor atau doktor terapan yang relevan dengan program studi, dan dapat menggunakan dosen bersertifikat profesi yang relevan dengan program studi dan berkualifikasi setara dengan jenjang 9 (delapan) KKNI).
10. Dosen program spesialis satu dan spesialis dua harus berkualifikasi lulusan spesialis dua, lulusan doktor atau lulusan doktor terapan yang relevan dengan program studi dan berpengalaman kerja paling sedikit 2 (dua) tahun.
11. Dosen program doktor dan program doktor terapan:
 - a. Harus berkualifikasi akademik lulusan doktor atau doktor terapan yang relevan dengan program studi, dan dapat menggunakan dosen bersertifikat profesi yang relevan dengan program studi dan berkualifikasi setara dengan jenjang 9 (sembilan) KKNI;
 - b. Yang menjadi pembimbing utama, harus sudah pernah memublikasikan paling sedikit 2 karya ilmiah pada jurnal internasional terindeks yang diakui oleh Direktorat Jenderal. Penyetaraan atas jenjang 6 (enam) KKNI sebagaimana dimaksud pada ayat (4), jenjang 8 (delapan) KKNI sebagaimana dimaksud pada ayat (5),(6), dan (7), dan jenjang 9 (sembilan) KKNI sebagaimana dimaksud pada ayat (8) dan ayat (10) dilakukan oleh Direktur Jenderal melalui mekanisme rekognisi pembelajaran lampau .

Perhitungan beban kerja Dosen yang dilakukan di Program Studi Pendidikan adalah:

1. Penghitungan beban kerja dosen didasarkan antara lain pada:
 - a. Kegiatan pokok dosen mencakup:
 - 1) Perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian proses pembelajaran;
 - 2) Pelaksanaan evaluasi hasil pembelajaran;

- 3) Pembimbingan dan pelatihan;
 - 4) Penelitian; dan
 - 5) Pengabdian kepada masyarakat;
- b. Kegiatan dalam bentuk pelaksanaan tugas tambahan; dan
- c. Kegiatan penunjang
- 1) Beban kerja dosen sebagaimana dinyatakan pada ayat (1) paling sedikit 40 jam per minggu.
 - 2) Beban kerja pada kegiatan pokok dosen paling sedikit setara dengan mengelola 12 sks beban belajar mahasiswa, bagi dosen yang tidak mendapatkan tugas tambahan antara lain berupa menjabat struktural.
 - 3) Beban kerja pada kegiatan pokok dosen dengan besarnya beban tugas tambahan, bagi dosen yang mendapatkan tugas tambahan antara lain berupa menjabat struktural.
 - 4) Beban kerja dosen dalam membimbing penelitian terstruktur dalam rangka penyusunan skripsi/tugas akhir, tesis, disertasi, atau karya desain/seni/bentuk lain yang setara paling banyak 10 mahasiswa.
 - 5) Beban kerja dosen mengacu pada nisbah dosen dan mahasiswa yang diatur dalam pedoman rinci yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal.

DOSEN

Dosen terdiri atas dosen tetap dan dosen tidak tetap.

- a. Dosen tetap merupakan dosen berstatus sebagai pendidik tetap pada 1 (satu) perguruan tinggi dan tidak menjadi pegawai tetap pada satuan kerja dan/atau satuan pendidikan lain.

- b. Jumlah dosen tetap pada perguruan tinggi paling sedikit 75% (tujuh puluh lima persen) dari jumlah seluruh dosen.
- c. Jumlah dosen tetap yang ditugaskan secara penuh waktu untuk menjalankan proses pembelajaran pada setiap program studi paling sedikit 6 (enam) orang.
- d. Dosen tetap untuk program spesialis dua, program doktor atau program doktor terapan paling sedikit memiliki 2 (dua) orang guru besar atau profesor.
- e. Dosen tetap) wajib memiliki keahlian dibidang ilmu yang sesuai dengan disiplin ilmu pada program studi.

TENAGA KEPENDIDIKAN

- a. Tenaga kependidikan memiliki kualifikasi akademik paling rendah lulusan program diploma 3 (tiga) yang dinyatakan dengan ijazah sesuai dengan kualifikasi tugas pokok dan fungsinya.
- b. Tenaga kependidikan dikecualikan bagi tenaga administrasi.
- c. Tenaga administrasi memiliki kualifikasi akademik paling rendah SMA atau sederajat.
- d. Tenaga kependidikan yang memerlukan keahlian khusus wajib memiliki sertifikat kompetensi sesuai dengan bidang tugas dan keahliannya.

6. Standar Sarana Dan Prasarana Pembelajaran

Standar sarana dan prasarana pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan isi dan proses pembelajaran dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.

1. Standar prasarana pembelajaran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 30 paling sedikit terdiri atas:
 - a. Lahan;
 - b. Ruang kelas;
 - c. Perpustakaan;

- d. Laboratorium/studio/bengkel kerja/unit produksi;
- e. Tempat berolahraga;
- f. Ruang untuk berkesenian;
- g. Ruang unit kegiatan mahasiswa;
- h. Ruang pimpinan perguruan tinggi;
- i. Ruang dosen;
- j. Ruang tata usaha; dan
- k. Fasilitas umum,
 - 1) Fasilitas umum antara lain: jalan, air, listrik, jaringan komunikasi suara dan data.
 - 2) Lahan berada dalam lingkungan yang secara ekologis nyaman dan sehat untuk menunjang proses pembelajaran
 - 3) Lahan pada saat perguruan tinggi didirikan wajib dimiliki oleh penyelenggara perguruan tinggi.

Kriteria prasarana pembelajaran yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal;

- 1. Bangunan perguruan tinggi harus memiliki standar kualitas minimal kelas A atau setara.
- 2. Bangunan perguruan tinggi harus memenuhi persyaratan keselamatan, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan, serta dilengkapi dengan instalasi listrik yang berdaya memadai dan instalasi, baik limbah domestik maupun limbah khusus, apabila diperlukan.
- 3. Standar kualitas bangunan perguruan tinggi didasarkan pada peraturan menteri yang menangani urusan pemerintahan di bidang pekerjaan umum.
- 4. Standar sarana pembelajaran paling sedikit terdiri atas:
 - a. Perabot;
 - b. Peralatan pendidikan;

- c. Media pendidikan;
 - d. Buku, buku elektronik, dan repositori;
 - e. Sarana teknologi informasi dan komunikasi;
 - f. Instrumentasi eksperimen;
 - g. Sarana olahraga;
 - h. Sarana berkesenian;
 - i. Sarana fasilitas umum;
 - j. Bahan habis pakai; dan
 - k. Sarana pemeliharaan, keselamatan, dan keamanan.
5. Jumlah, jenis, dan spesifikasi sarana ditetapkan berdasarkan rasio penggunaan sarana sesuai dengan karakteristik metode dan bentuk pembelajaran, serta harus menjamin terselenggaranya proses pembelajaran dan pelayanan administrasi akademik.
 6. Perguruan tinggi harus menyediakan sarana dan prasarana yang dapat diakses oleh mahasiswa yang berkebutuhan khusus.
 7. Sarana dan prasarana antara lain pelabelan dengan tulisan *Braille* dan informasi dalam bentuk suara, lerengan (*ramp*) untuk pengguna kursi roda, jalur pemandu (*guiding block*) di jalan atau koridor di lingkungan kampus, peta/denah kampus atau gedung dalam bentuk peta/denah timbul, dan toilet atau kamar mandi untuk pengguna kursi roda.
 8. Ketentuan lebih lanjut mengenai sarana dan prasarana bagi mahasiswa yang berkebutuhan khusus diatur dalam pedoman rinci yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal.

7. Standar Pengelolaan Pembelajaran

Standar pengelolaan pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan pembelajaran pada tingkat program studi. Standar pengelolaan pembelajaran mengacu pada standar kompetensi lulusan, standar isi pembelajaran, standar proses

pembelajaran, standar dosen dan tenaga kependidikan, serta standar sarana dan prasarana pembelajaran.

1. Program Studi Wajib:

- a. Melakukan penyusunan kurikulum dan rencana pembelajaran dalam setiap mata kuliah;
- b. Menyelenggarakan program pembelajaran sesuai standar isi, standar proses, standar penilaian yang telah ditetapkan dalam rangka mencapai capaian pembelajaran lulusan;
- c. Melakukan kegiatan sistemik yang menciptakan suasana akademik dan budaya mutu yang baik;
- d. Melakukan kegiatan pemantauan dan evaluasi secara periodik dalam rangka menjaga dan meningkatkan mutu proses pembelajaran; dan
- e. Melaporkan hasil program pembelajaran secara periodik sebagai sumber data dan informasi dalam pengambilan keputusan perbaikan dan pengembangan mutu pembelajaran

2. Perguruan Tinggi Wajib:

- a. Menyusun kebijakan, rencana strategis, dan operasional terkait dengan pembelajaran yang dapat diakses oleh sivitas akademika dan pemangku kepentingan, serta dapat dijadikan pedoman bagi program studi dalam melaksanakan program pembelajaran;
- b. Menyelenggarakan pembelajaran sesuai dengan jenis dan program pendidikan yang selaras dengan capaian pembelajaran lulusan;
- c. Menjaga dan meningkatkan mutu pengelolaan program studi dalam melaksanakan program pembelajaran secara berkelanjutan dengan sasaran yang sesuai dengan visi dan misi perguruan tinggi;
- d. Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap kegiatan program studi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran;
- e. Memiliki panduan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengawasan, penjaminan mutu, dan pengembangan kegiatan pembelajaran dan dosen;

8. Standar Pembiayaan Pembelajaran

Standar pembiayaan pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang komponen dan besaran biaya investasi dan biaya operasional yang disusun dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan program studi Pendidikan antara lain:

1. Biaya investasi pendidikan tinggi adalah bagian dari biaya pendidikan tinggi untuk pengadaan sarana dan prasarana, pengembangan dosen, dan tenaga kependidikan pendidikan tinggi.
2. Biaya operasional pendidikan tinggi adalah bagian dari biaya pendidikan tinggi yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan pendidikan yang mencakup biaya dosen, biaya tenaga kependidikan, biaya bahan operasional pembelajaran, dan biaya operasional tidak langsung.
3. Biaya operasional pendidikan tinggi ditetapkan per mahasiswa per tahun yang disebut dengan standar satuan biaya operasional pendidikan tinggi.
4. Standar satuan biaya operasional pendidikan tinggi bagi perguruan tinggi negeri ditetapkan secara periodik oleh Menteri dengan mempertimbangkan:
 - a. Jenis program studi;
 - b. Tingkat akreditasi perguruan tinggi dan program studi
 - c. Indeks kemahalan wilayah;
 - d. Standar satuan biaya operasional pendidikan tinggi) menjadi dasar bagi setiap perguruan tinggi untuk menyusun Rencana Anggaran Pendapatan Dan Belanja (RAPB) perguruan tinggi tahunan dan menetapkan biaya yang ditanggung oleh mahasiswa.
1. Mempunyai sistem pencatatan biaya dan melaksanakan pencatatan biaya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan sampai pada satuan program studi;
2. Melakukan analisis biaya operasional pendidikan tinggi sebagai bagian dari penyusunan rencana kerja dan anggaran tahunan perguruan tinggi yang bersangkutan;
3. Melakukan evaluasi tingkat ketercapaian standar satuan biaya pendidikan tinggi pada setiap akhir tahun anggaran.

4. Badan penyelenggara perguruan tinggi atau perguruan tinggi wajib mengupayakan pendanaan pendidikan tinggi dari berbagai sumber di luar Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) yang diperoleh dari mahasiswa.
5. Komponen pembiayaan lain di luar SPP, antara lain:
 - a. Hibah;
 - b. Jasa layanan profesi dan/atau keahlian;
 - c. Dana lestari dari alumni dan filantropis; dan/atau d.
Kerjasama kelembagaan pemerintah dan swasta.
6. Perguruan tinggi wajib menyusun kebijakan, mekanisme, dan prosedur dalam menggalang sumber dana lain secara akuntabel dan transparan dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan.